

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan lama merupakan salah satu masalah yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 persalinan lama yang terjadi di Indonesia sebesar 41%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2019 mencatat persalinan lama yang terjadi di Provinsi Lampung sebesar 0,63%. Berdasarkan profil kesehatan kota Lampung (2019) Kabupaten Lampung Tengah memiliki kasus persalinan lama sebesar 16 kasus, sedangkan yang terendah berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 2 kasus.

Hasil survey didapatkan bahwa partus lama dapat menyebabkan kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir, ibu dapat terjadi perdarahan maupun syok, pada bayi dapat terjadi fetal distress, asfiksia dan caput. Hal ini menggambarkan bahwa pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil, karena sebagian besar komplikasi terjadi saat persalinan. Untuk menurunkan kasus persalinan lama diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas (WHO, 2011).

Gustyar (2017) menyatakan bahwa selain menggunakan partograf, ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mencegah persalinan lama seperti, senam hamil dan teknik nafas dalam. Upaya lainnya dalam mencegah persalinan lama seperti penggunaan teknik *birthingball* yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif. Penerapan teknik *birthingball* adalah cara menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul diatas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul kedepan dan kebelakang, sisikanan, kiri, dan melingkar.

Penelitian di Taiwan menunjukkan hasil bahwa pada kelompok wanita yang melakukan *birthingball* mengalami kala I persalinan yang lebih pendek, penggunaan analgesik yang rendah dan kejadian section caesaria yang rendah (Kurniawati 2017). Sriwenda (2016) membuktikan bahwa lama fase aktif

persalinan 30% lebih pendek dan hambatan selama kala II persalinan menurun secara signifikan pada kelompok yang melakukan latihan. Studi lain dikemukakan oleh Masbait (2015) menunjukkan bahwa kelompok control yang diberi teknik *birthingball* lebih cepat mengalami pembukaan yaitu 60% selama persalinan kala I sampai pembukaan lengkap.

Disini penulis ingin melakukan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*) terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin primigravida inpartu kala 1 fase aktif, di Indonesia kemungkinan besar masih banyak yang belum mengetahui dan belum pernah mendengar teknik *birthingball*. *Birthball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala 1 keposisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik yang membantu kemajuan persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorphin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor dipanggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorphin (Kurniawati, 2017).

Hasil survey yang dilakukan oleh penulis pada bulan februari 2021 di PMB Ratna Wulan Sari, A.Md.Keb Desa Sumberejo, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, memperoleh data ibu hamil berjumlah 14 ibu hamil dengan ibu hamil yang kurang pengetahuan akan teknik *birthingball* sebagai upaya mempercepat kemajuan persalinan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*) pada ibu primigravida dikarenakan belum pernah mengalami persalinan. Penulis melakukan teknik *birthingball* pada Ny. A G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur 20 tahun di PMB Ratna Wulan Sari, A.Md.Keb.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Teknik Bola Persalinan (*Birthingball*) Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala 1 Fase Aktif

di PMB Ratna Wulan Sari, Desa Sumberejo, Kecamatan Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat?”

### C. Tujuan Penyusunan LTA

#### 1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin *primigravida* dengan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*) terhadap kemajuan persalinan pada ibu primigravida inpartu kala 1 faseaktif di PMB Ratna Wulansari, Desa Sumberejo, Kecamatan Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu bersalin dengan penerapan *birthingball* secara keseluruhan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin *primigravida* dengan penerapan *birthingball*.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*).
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*).
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin primigravida dengan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*).
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

## **D.Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang tujuan penerapan teknik *birthingball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu *primigravida* inpartu kala 1 fase aktif.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu bersalin dengan penerapan teknik *birthingball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin *primigravida*. Selain itu, bahan praktik yang digunakan untuk pasien lebih mudah di dapat karena memakai gymball.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

#### c. Bagi Penulis Lain

Studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E.Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan persalinan bertempat di PMB Ratna Wulansari, Desa Sumberejo, Kecamatan Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan sasaran studi kasus ditujukan pada ibu hamil sampai bersalin primigravida dengan penerapan teknik bola persalinan (*birthingball*) terhadap kemajuan persalinan pada Ny.A G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur 20 tahun. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada bulan Februari 2021-Mei 2021.